

DAILY MARKET RECAP

27 Februari 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Rencana launching SR-011 menuai pendapat analis yang meyakini permintaan atas instrumen sukuk ritel seri SR-011 akan lebih baik dibandingkan seri SR-010 maupun dua seri SBN ritel yang terbit di dua bulan terakhir.

Kurs USD/IDR 13,985 | Kurs EUR/USD 1.1382 | IHSG per 26-Feb-2019 6540.95

FX

Kemarin USD diperdagangkan lebih rendah hari ini terhadap mata uang major setelah presiden The Fed, Jerome Powell mengatakan bahwa bank sentral akan lebih sabar dalam menaikkan suku bunga. US Dollar Index turun 0.22% ke level 96.06. Powell menyampaikan penilaian positif terhadap perekonomian, meskipun ia mengakui terdapat beberapa halangan. Dia juga mengatakan bank sentral siap untuk menyesuaikan kebijakan sebagaimana diperlukan. Data *consumer confidence* US yang lebih baik dari ekspektasi menahan pelemahan US Dollar untuk turun lebih dalam. Dollar tertekan oleh penguatan GBP menyusul meningkatnya ekspektasi UK akan menunda Brexit dan akan mengajukan *deadline* yang seharusnya dijadwalkan tanggal 29 Maret. GBP/USD naik 1.34% ke level 1.3270.

Pasar Obligasi

Pemintaan yang masuk pada lelang yang diadakan kemarin merupakan yang terbesar yaitu sebesar IDR 93.9317 Triliun, namun hanya diisukan sebanyak IDR 22 Triliun. FR77 merupakan obligasi dengan permintaan terbesar, akan tetapi menjadi obligasi yang paling sedikit di terbitkan. Obligasi tenor pendek dan tenor 10 tahun naik cukup tinggi hingga yield turun sebanyak 11-20bps.

Pasar Saham

Kembali meningkat, Indeks harga saham gabungan melanjutkan penguatan yang terjadi pada penutupan perdagangan Selasa kemarin. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG ditutup menguat 0,24% atau 15,59 poin ke level 6.540,95 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Salah satu penopangnya yakni aksi beli bersih saham oleh investor asing yang berlanjut pada perdagangan hari kedua berturut-turut senilai Rp352,6 miliar. Sektor konsumen dan finansial masing-masing meningkat 1,39% dan 0,44% sekaligus mendorong berlanjutnya penguatan IHSG. Adapun tujuh sektor lainnya, dipimpin sektor pertanian anjlok 1,43% dan tambang turun 1,37% membatasi keberlanjutan peningkatan IHSG. Dari 628 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 145 saham menguat, 261 saham melemah, dan 222 saham stagnan. Ditengah peningkatan IHSG secara garis besar bursa saham Asia menunjukkan penutupan yang berbeda, karena penurunan sebagian besar saham yang ada.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6.00	3.13
FED RATE	2.25	1.90
		-0.10

*Jan-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	26-Feb-19	27-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.82	7.70	(1.53)
Indonesia USD 10yr	4.16	4.10	(1.44)
US Treasury 10yr	2.65	2.64	(0.38)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.25	2.4139
1 Mth	7.09	2.4930
3 Mth	7.33	2.6289
6 Mth	7.55	2.6870
1 Yr	7.74	2.8783



Bursa Saham Dunia

	25-Feb	26-Feb	%Change
IHSG	6,525.36	6,540.95	0.24
LQ 45	1,020.04	1,024.92	0.48
S&P 500 (US)	2,796.11	2,793.90	(0.08)
Dow Jones (US)	26,091.95	26,057.98	(0.13)
Hang Seng (HK)	28,959.30	28,772.06	(0.65)
Shanghai Comp (CN)	2,961.28	2,941.52	(0.67)
Nikkei 225 (JP)	21,528.23	21,449.39	(0.37)
DAX (DE)	11,505.39	11,540.79	0.31
FTSE 100 (UK)	7,183.74	7,151.12	(0.46)

Cross Currencies

	26-Feb-19	27-Feb-19	%Change
USD/IDR	14,000	13,985	(0.11)
EUR/IDR	15,904	15,918	0.09
JPY/IDR	126.30	126.49	0.15
GBP/IDR	18,389	18,528	0.75
CHF/IDR	13,997	13,980	(0.13)
AUD/IDR	10,023	10,040	0.17
NZD/IDR	9,635	9,636	0.01
CAD/IDR	10,609	10,617	0.07
HKD/IDR	1,784	1,782	(0.11)
SGD/IDR	10,370	10,371	0.01

Major Currencies

	26-Feb-19	27-Feb-19	%Change
EUR/USD	1.1360	1.1382	0.19
USD/JPY	110.85	110.57	(0.26)
GBP/USD	1.3135	1.3249	0.86
USD/CHF	1.0002	1.0004	0.02
AUD/USD	0.7159	0.7179	0.28
NZD/USD	0.6882	0.6891	0.12
USD/CAD	1.3196	1.3173	(0.18)
USD/HKD	7.8490	7.8494	0.00
USD/SGD	1.3500	1.3484	(0.12)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia